

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini mengadopsi metode studi ekologi yang memanfaatkan data sekunder dalam bentuk persentase. Pendekatan yang digunakan adalah analisis spasial dengan teknik *overlay*. Setiap variabel diberi bobot untuk menilai tingkat kerawanan masing-masing wilayah, yang kemudian diwakili dalam bentuk pemetaan menggunakan alat analisis GIS (*Geography Information System*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Way kanan serta dilakukan pada bulan Januari - Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Spasial

Dalam penelitian ini mencakup wilayah Kabupaten Way Kanan, yang terdiri dari 20 wilayah kerja Puskesmas yang selanjutnya disebut spasial.

2. Informan

Data Primer berupa quisioner menggunakan metode google form berupa Informan yang ahli di bidangnya Berjumlah 20 orang meliputi pemangku kebijakan yakni Kepala Dinas Kesehatan, Kabid P2PM, Kasi penyakit TBC,

pemegang program TBC, satu orang dokter perwakilan organisasi IDI, Kepala Puskesmas daerah terbanyak kasus TBC sebanyak lima orang, lima tenaga kesehatan yang memegang program TBC serta lima individu yang mencakup keahlian TBC di Kabupaten Way Kanan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang berperan sebagai variabel independen. Di antaranya adalah kepadatan pemukiman, tingkat kemiskinan, kepadatan hunian, keadaan fisik lingkungan rumah, kebiasaan merokok di Kabupaten Way Kanan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kasus TBC yang terjadi di Kabupaten Way Kanan.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kepadatan Hunian Rumah	Persentase Jumlah kepadatan hunian yang sesuai standar. Delapan meter persegi untuk dua orang dewasa	Ceklis	Observasi Data sekunder	1. Jarang : kepadatan hunian rata-rata ($\leq 40\%$) 2. Sedang : kepadatan hunian rata-rata ($>41\% - 60\%$) 3. Padat : kepadatan hunian rata-rata ($>60\%$)	Interval
2.	Fisik Lingkungan rumah	Persentase lingkungan fisik rumah yang sesuai standar rumah sehat yang berasal dari capaian puskesmas.	Ceklis	Observasi Data sekunder	1. rendah : rumah sehat rata-rata ($> 60\%$) 2. Sedang : rumah sehat rata-rata ($>44\% - 60\%$) 3. Tinggi : rumah sehat rata-rata ($<40\%$)	Interval
3.	Kepadatan Pemukiman	Keberadaan bangunan yang saling berdekatan, dimana tiap bangunan relatif tidak memiliki halaman samping dan jika ada halaman	Ceklis	Observasi Data sekunder	1. Jarang : kepadatan rumah rata-rata ($\leq 40\%$) 2. Sedang : kepadatan rumah rata-rata ($>41\% - 60\%$) 3. Padat : kepadatan rumah rata-rata ($>60\%$)	Interval
4.	Kebiasaan Merokok	Terdapat anggota keluarga merokok	Ceklis	Observasi Data sekunder	1. Jarang : kepadatan rumah rata-rata ($\leq 40\%$) 2. Sedang : kepadatan	Interval

					rumah rata-rata (>41% - 60%) 3. Padat : kepadatan rumah rata-rata (>60%)	
5.	Kasus TBC	Prevalensi insiden terjadinya TB Paru	Ceklis	Observasi Data sekunder	Persentase	Interval
6.	Kemiskinan	Persentase Keluarga Miskin yang di dapat dari BPS	Ceklis	Observasi Data sekunder	1. Rendah : persentase penduduk miskin ($\leq 9\%$) 2. Tinggi : persentase penduduk miskin ($>10\%$)	Interval

F. Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Cakupan Kasus TBC Paru, kepadatan hunian rumah, keadaan fisik lingkungan rumah, kebiasaan merokok, kepadatan pemukiman, kemiskinan.

2. Pengolahan Data

Melakukan skoring dan pembobotan dengan metode AHP (*Analysis Hierarchy Process*)

3. Pembuatan Peta Digitasi

Pembuatan peta kasus TBC Paru dan sebaran variabel (kepadatan hunian rumah, keadaan fisik lingkungan rumah, kebiasaan merokok, kepadatan pemukiman, kemiskinan).

4. Hasil

Peta Faktor Resiko TBC Paru Kabupaten Way Kanan. (*Overlay*)

G. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 - Jenis dan Data

No	Variabel	Cara Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Kepadatan Hunian Rumah	Permintaan data hasil kunjungan keluarga sehat	Laporan capaian PIS- PK Puskesmas
2.	Keadaan Fisik Lingkungan Rumah	Permintaan data hasil inspeksi rumah sehat	Laporan Hasil Inspeksi Rumah Puskesmas
3.	Kebiasaan Merokok	Permintaan data hasil kunjungan keluarga sehat	Laporan capaian PHBS Puskesmas
4.	Kepadatan Pemukiman	Permintaan data kepadatan pemukiman Kabupaten Way Kanan	Data Kabupaten Way Kanan
5.	Kasus TBC Paru	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Kabupaten Way Kanan	Laporan P2P TBC Aplikasi SITBC Kemenkes
6.	Kemiskinan	Permintaan data kemiskinan Kabupaten Way Kanan	Data Kabupaten Way Kanan

1. Teknik Pengumpulan data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup berbagai informasi, antara lain kasus TBC Paru, kepadatan hunian, ventilasi rumah, tingkat kelembaban, suhu, jenis lantai, kebiasaan merokok, kepadatan pemukiman, serta tingkat kemiskinan.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan analisis setiap faktor risiko TBC Paru, dilanjutkan dengan klasifikasi skoring dan overlay. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan peta faktor risiko TBC Paru serta peta faktor risiko di Kabupaten Way Kanan.

1. Pembuatan peta sebaran dan jumlah kasus TBC Paru dan faktor resiko

Data pembobotan faktor risiko kejadian kasus TBC di olah di aplikasi *microsoft excel* kemudian diekspor ke dalam peta wilayah Kabupaten Way Kanan menggunakan aplikasi ArcMap 10. 8.

2. Pembuatan peta resiko kasus TBC Paru

Data peta Kabupaten Way Kanan diperoleh dari peta batas puskesmas dan diproses menggunakan software ArcMap 10. 8. Setelah itu, dilakukan digitasi peta untuk memperoleh informasi mengenai setiap faktor risiko. Tahap selanjutnya adalah klasifikasi dan pemberian skor pada masing-masing variabel.